KETETAPAN KONGRES KELUARGA MAHASISWA

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

NOMOR 026 TAHUN 2018

TENTANG

PENGESAHAN GARIS BESAR HALUAN PROGRAM KM ITB TAHUN 2019

Dengan senantiasa mengharap rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa

KONGRES KELUARGA MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Menimbang:

1. bahwa diperlukannya Garis Besar Haluan Program KM ITB sebagai landasan arah gerak Kabinet KM ITB tahun 2019
2. bahwa Kongres KM ITB sebagai perwujudan kedaulatan tertinggi KM ITB

Mengingat:

1. Konsepsi KM ITB mengenai Mekanisme Organisasi
2. Anggaran Rumah Tangga KM ITB Bab II Pasal 9 mengenai Kongres KM ITB
3. Anggaran Rumah Tangga KM ITB Bab II Pasal 15 mengenai Kongres KM ITB
4. Anggaran Rumah Tangga KM ITB Bab IV Pasal 43 mengenai Sidang Paripurna

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

1. Mengesahkan Garis Besar Haluan Program KM ITB tahun 2019 sebagaimana terlampir.

2. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat ditinjau ulang jika terdapat kesalahan di kemudian hari.

Ditetapkan di Bandung

Pada tanggal 23 Oktober 2018

Pukul 20.35 WIB

Ketua Kongres KM ITB 2018

Faisal Alviansyah Mahardhika

10215087

Senator Utusan Lembaga HIMAFI ITB

Dihadiri dan disahkan oleh:

1. Dancent Sutanto	Senator HIMATIKA ITB
2. Faisal Alviansyah Mahardhika	Senator HIMAFI ITB
3. Muhammad Ghaffar Mukhlis	Senator HIMAMIKRO “Archaea” ITB
4. Ignatio Glory Adi W. K.	Senator HMK ‘AMISCA’ ITB
5. M. Faizhar Riskisyah	Senator HIMABIO “Nymphaea” ITB
6. Alvianto Roeseno	Senator HMH ‘Selva’ ITB
7. Berta Syafira Putri	Senator HMTG “GEA” ITB
8. Muhammad Luthfi	Senator HMT-ITB
9. Abiliansyah Fatwa Putra	PJS Senator HMTM “PATRA” ITB
10. Moh. Ilyas B. P. A.	Senator HIMA TG “TERRA” ITB
11. Rafi Farras Madisaw	PJS Senator IMMG ITB
12. Siti Nurfaizah Khoirunnisa Al Kubro	Senator HMME “Atmosphaira” ITB
13. A. Putri Mirauli	Senator HMO “TRITON” ITB
14. Ahmad Al Mujtahid	PJS Senator HMM ITB
15. Rifqi Nabil Musyaffa	PJS Senator HME ITB
16. Andini Hapsari	Senator HMFT ITB
17. Akhmad Fahri	Senator MTI ITB
18. Alivia Dewi Parahita	Senator HMIF ITB
19. Farhandra Ramdhani Irwan	Senator MTM ITB
20. Abdul Kadir Alhamid	Senator HMS ITB
21. Johannes Merrick	Senator HMTB “RINUVA” ITB
22. Devi Kava Nila	Senator IMA Gunadharma ITB
23. Nida An Khofiyya	Senator HMP Pangripta Loka ITB
24. Pradita Aprilia Restiani	Senator KMKL-ITB
25. Mariah Bening	Senator KMIL ITB
26. Sakti Irianto	PJS Senator HIMASDA ITB
27. Faiz Muhammad Wildani Zain	Senator IMT “Signum” ITB
28. Gemilang Ihza Mahardhika	PJS Senator KMM ITB
29. Faiz Rahadiantama	Senator IMK ‘ARTHA’ ITB

Draf Garis Besar Haluan Program KM ITB

Periode 2019/2020

KONGRES KM ITB

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

2018

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian

Garis Besar Haluan Program Keluarga Mahasiswa Institut Teknologi Bandung 2019/2020 yang selanjutnya akan disebut sebagai GBHP KM ITB 2019/2020 adalah Sebuah Pedoman atau acuan yang harus digunakan dalam penyusunan atau pembuatan program kerja atau kegiatan Kabinet KM ITB 2019/2020 dengan menggunakan pertimbangan Anggota Biasa KM ITB dan Landasan Hukum KM ITB.

1.2. Landasan

Dalam proses pembuatan dan penyusunan GBHP KM ITB digunakan dasar hukum formal yang ada di KM ITB yaitu Konsepsi KM ITB Amendemen 2015, AD/ART KM ITB Amendemen 2015 dan Aspirasi Anggota Biasa KM ITB

1.3. Latar Belakang

GBHP KM ITB 2019/2020 menjadi sebuah dokumen legal formal yang wajib dikeluarkan oleh Kongres KM ITB dengan memperhatikan aspirasi Anggota Biasa KM ITB. Hal ini tertera pada Konsepsi KM ITB Amendemen 2015 yang mengatakan bahwa Kabinet KM ITB sebagai lembaga eksekutif di tingkat terpusat berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan anggota KM ITB. Artinya, hal yang akan dilakukan oleh Kabinet KM ITB yang diterjemahkan dalam program kerja harus memiliki sarat untuk memenuhi kebutuhan Anggota Biasa KM ITB.

1.4. Tujuan

GBHP KM ITB 2019/2020 menjadi pedoman dan acuan tegas bagi Kabinet KM ITB periode 2019/2020 dalam membuat serta menyusun program kerja Kabinet KM ITB periode 2019/2020 sebagai usaha dalam pemenuhan kebutuhan Anggota Biasa KM ITB.

1.5. Sasaran

Sasaran GBHP KM ITB Periode 2019/2020 antara lain :

1. Merumuskan bidang program pemenuhan kebutuhan Anggota Biasa KM ITB
2. Merumuskan tujuan bidang program pemenuhan kebutuhan Anggota Biasa KM ITB
3. Merumuskan arahan tujuan bidang program pemenuhan kebutuhan Anggota Biasa KM ITB
4. Merumuskan parameter arahan tujuan bidang program pemenuhan kebutuhan Anggota Biasa KM ITB

BAB II DASAR PEMIKIRAN

2.1 Alur Berpikir

Berikut ini adalah alur berpikir yang digunakan dalam penyusunan GBHP KM ITB Periode 2019/2020:
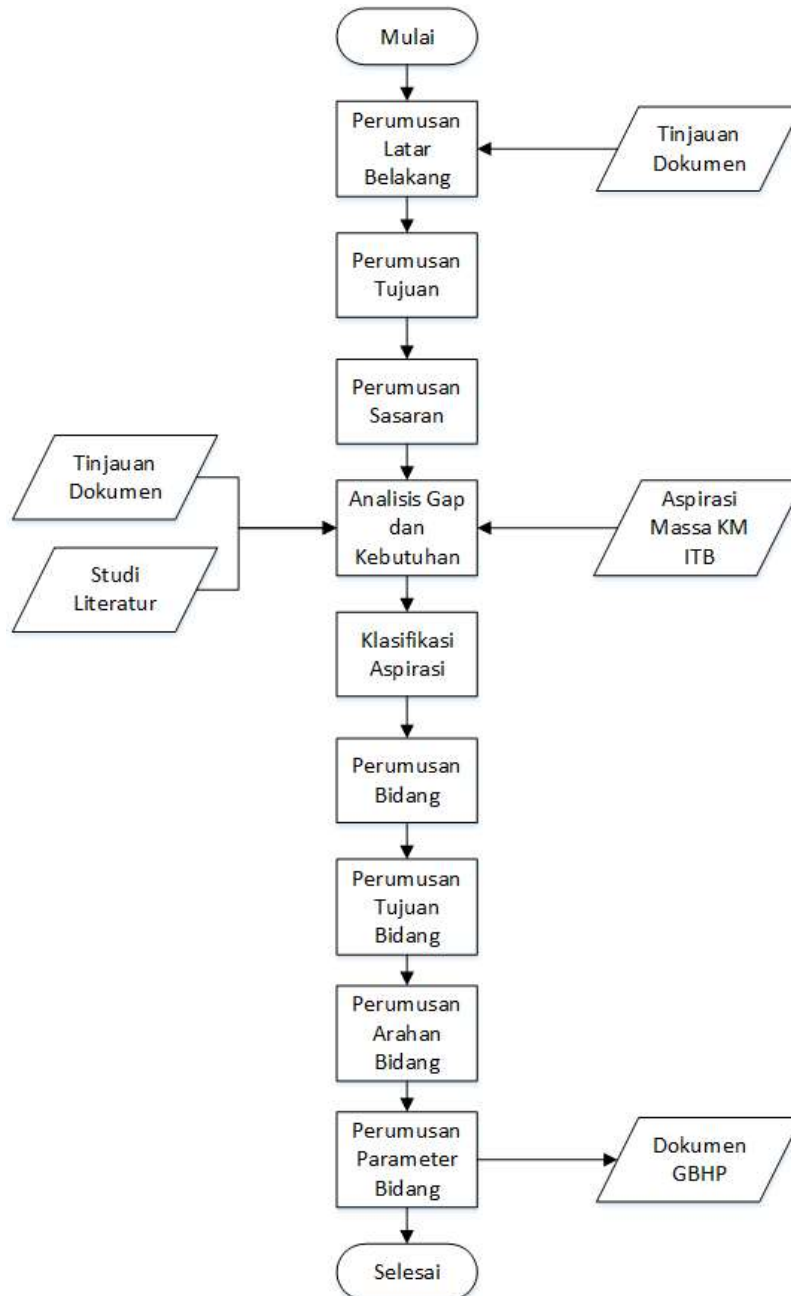
Gambar 1 Alur Berpikir Penyusunan GBHP KM ITB Periode 2019/2020

Penjelasan Alur Berpikir :

1. Latar Belakang adalah penjelasan mengenai alasan diperlukannya Garis Besar Haluan Program KM ITB 2019/2020 dalam pembentukkan program – program kerja yang akan dijalankan selama satu periode. Dalam perumusannya digunakan beberapa dokumen acuan yaitu Konsepsi KM ITB Amendemen 2015 dan AD ART KM ITB Amendemen 2015.
2. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh program kerja yang dijalanan Kabinet KM ITB 2019/2020 yaitu pemenuhan kebutuhan seluruh Anggota Biasa KM ITB.
3. Sasaran adalah perincian dari tujuan yang menghasilkan bidang program, tujuan bidang program, arahan tujuan bidang program dan parameter arahan tujuan bidang program yang akan dijalankan oleh Kabinet KM ITB 2019/2020.
4. Analisis *Gap* & Kebutuhan adalah bagian yang memiliki fokus untuk mempertemukan kondisi ideal yang sesuai Konsepsi KM ITB Amendemen 2015 dan AD ART KM ITB Amendemen 2015 dengan kondisi aktual yang muncul dari aspirasi Anggota Biasa KM ITB yang menggunakan metode sebagai cara penjawaban hasil benturan kondisi ideal dan kondisi aktual pada analisis *gap* & kebutuhan. Hal ini dapat digunakan studi literatur dari berbagai macam ahli yang sesuai dengan hasil analisis *gap* & kebutuhan tersebut.
5. Klasifikasi Aspirasi adalah tahap dimana hasil dari analisi *gap* yang sudah didekati oleh metode untuk dikelompokkan berdasarkan aspirasi yang memiliki kemiripan dan kesesuaian yang sama.
6. Perumusan Bidang adalah tahap pengelompokkan aspirasi yang dijadikan bidang – bidang tertentu.
7. Perumusan Tujuan Bidang adalah tahap yang dapat dilakukan jika pembuatan bidang berdasarkan aspirasi sudah dilakukan sehingga dapat ditentukan tujuan besar dari bidang tersebut.
8. Perumusan Arahan Tujuan Bidang adalah perincian dari tujuan bidang yang sudah dibuat yang lebih detail agar mempermudah untuk dijawab oleh program kerja Kabinet KM ITB 2019/2020.
9. Perumusan Parameter Arahan Tujuan Bidang adalah hal minimal yang harus dilakukan dan dijawab oleh program kerja Kabinet KM ITB 2019/2020.
10. Garis Besar Haluan Program KM ITB 2019/2020 (GBHP KM ITB 2019/2020) adalah hasil dari semua proses dari setiap tahap sebelumnya dalam alur berpikir.

2.2 Metode Analisis Kondisi dan Kebutuhan

Penyusunan Garis Besar Haluan Program KM ITB 2019/2020(GBHP KM ITB 2019/2020) dilakukan berdasarkan aspirasi mahasiswa yang masuk kedalam *platform* Tim *Ad Hoc* GBHP dan AK 2019/2020, adapun proses penyaringan aspirasi tersebut diarahakan pada sebuah narasi besar yang ada pada Konsepsi Kemahasiswaan ITB Amandemen 2015 yaitu mengenai menyinergikan dan menghindari adanya tumpang tindih peran antar lembaga di KM ITB. Selain itu Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KM ITB (AD/ART KM ITB) juga digunakan sebagai pelengkap untuk menguatkan keabsahan dokumen GBHP KM ITB 2019/2020

Penentuan jumlah aspirasi minimal dilakukan dengan metode analisis Slovin adapun dengan jumlah semesta +- 16000 mahasiswa untuk tingkat kepercayaan 95% besar sampel yang harus didapat adalah 391 mahasiswa. Berdasarkan platform yang diolah oleh Tim *Ad Hoc* GBHP dan AK 2019/2020 data yang masuk adalah 415 aspirasi dengan masing masing responden memberikan 4 data yang kemudian di sintesis menjadi GBHP KM ITB 2019/2020

Berdasarkan data hasil aspirasi mahasiswa serta tinjauan-tinjauan yang ada GBHP KM ITB 2018/2019 membawa 4 hal besar yang menjadi koridor dalam GBHP KM ITB 2019/2020 yaitu Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sistem Pendukung, Internal dan Eksternal

BAB III BIDANG

3.1 Bidang Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa

Mahasiswa merupakan komponen dalam masyarakat yang memiliki kesempatan lebih untuk mengemban pendidikan tinggi sehingga memiliki tanggung jawab lebih yang harus dipenuhi. Mahasiswa harus mencari dan muncul sebagai solusi dari segala persoalan yang berkembang di masyarakat. Dalam memberikan solusi tidak hanya diperlukan *hardskill* yang didapat dari pendidikan formal tetapi juga diimbangi dengan *softskill* yang didapat dari pendidikan informal. Oleh karena itu, diperlukannya wadah yang dapat mempersiapkan mahasiswa dalam pemenuhan tanggung jawabnya. Bidang pengembangan sumber daya mahasiswa muncul sebagai bidang yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pribadi mahasiswa dalam pemenuhan kewajibannya di masyarakat.

a. Kebutuhan Anggota KM ITB
   - Informasi karya, sosial, politik, lingkungan, dan kesehatan
   - Kajian strategis
   - Apresiasi, kolaborasi dan pelatihan karya
   - Implementasi karya
   - Kesinergisan kaderisasi
   - Wadah kaderisasi

b. Tujuan, Arahan, dan Parameter

Tujuan	Arahan	Parameter
1. Terwujudnya anggota KM ITB yang mampu memberi solusi dalam persoalan di masyarakat	1. Menyediakan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB	1. Adanya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal karya
		2. Adanya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal sosial
		3. Adanya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal politik
		4. Adanya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal lingkungan

		5. Adanya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal kesehatan
		6. Adanya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal budaya
		7. Berjalannya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal karya
		8. Berjalannya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal sosial
		9. Berjalannya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal politik
		10. Berjalannya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal lingkungan
		11. Berjalannya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal kesehatan
		12. Berjalannya mekanisme penyediaan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB dalam hal budaya
	2. Melakukan Kajian untuk setiap pergerakan yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB	1. Adanya mekanisme kajian untuk setiap pergerakan yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB dalam hal karya
		2. Adanya mekanisme kajian untuk setiap pergerakan yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB dalam hal sosial
		3. Adanya mekanisme kajian untuk setiap pergerakan yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB dalam hal politik
		4. Adanya mekanisme kajian untuk setiap pergerakan yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB dalam hal lingkungan

		5. Berjalannya mekanisme kajian untuk setiap pergerakan yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB dalam hal karya
		6. Berjalannya mekanisme kajian untuk setiap pergerakan yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB dalam hal sosial
		7. Berjalannya mekanisme kajian untuk setiap pergerakan yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB dalam hal politik
		8. Berjalannya mekanisme kajian untuk setiap pergerakan yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB dalam hal lingkungan
	3. Memberikan apresiasi terhadap prestasi anggota KM ITB	1. Adanya apresiasi terhadap prestasi anggota KM ITB dalam hal karya
		2. Adanya apresiasi terhadap prestasi anggota KM ITB dalam hal sosial
	4. Menyediakan wadah kolaborasi antarlembaga di KM ITB yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB	1. Adanya wadah kolaborasi antarlembaga di KM ITB yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB
		2. Berjalannya wadah kolaborasi antarlembaga di KM ITB yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB
	5. Menyediakan wadah pelatihan pengembangan anggota KM ITB	1. Adanya wadah pelatihan pengembangan anggota KM ITB
		2. Berjalannya wadah pelatihan pengembangan anggota KM ITB
2. Terwujudnya KM ITB yang menjadi wadah dalam pengembangan pribadi anggotanya	1. Menyediakan wadah inkubasi ide bagi anggota KM ITB	1. Adanya wadah inkubasi ide bagi anggota KM ITB
		2. Berjalannya wadah inkubasi ide bagi anggota KM ITB

	2. Menyediakan wadah implementasi ide bagi anggota KM ITB	1. Adanya wadah implementasi ide bagi anggota KM ITB
3. Tercapainya profil anggota KM ITB	1. Menyampaikan informasi mengenai RUK kepada anggota KM ITB	1. Adanya mekanisme penyampaian informasi mengenai RUK kepada anggota KM ITB
		2. Berjalannya mekanisme penyampaian informasi mengenai RUK kepada anggota KM ITB
	2. Melakukan kajian kaderisasi untuk setiap lembaga di KM ITB	1. Adanya mekanisme pelaksanaan kajian kaderisasi untuk setiap lembaga di KM ITB
		2. Berjalannya mekanisme pelaksanaan kajian kaderisasi untuk setiap lembaga di KM ITB
	3. Memenuhi Profil RUK KM ITB Tingkat 1	1. Adanya mekanisme pemenuhan Profil RUK KM ITB Tingkat 1
		2. Berjalannya mekanisme pemenuhan Profil RUK KM ITB Tingkat 1
	4. Memenuhi Profil RUK KM ITB Tingkat 2, 3 dan 4	1. Adanya mekanisme pemenuhan Profil RUK KM ITB Tingkat 2, 3, dan 4

3.2 Bidang Sistem Pendukung

Sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada sistem yang mendukung keberjalanan proses intinya. Adanya sistem pendukung diperlukan dalam mendukung serta menjaga kestabilan keberjalanan proses inti oraganisasi tersebut. Bidang Sistem Pendukung ini lahir berdasarkan kebutuhan untuk memfasilitasi atau membantu Kabinet KM ITB dalam menjalankan program kerja selama satu periode ke depan, agar Kabinet KM ITB dalam menjalankan program kerjanya bisa berjalan dengan seoptimal mungkin.

a. Kebutuhan Anggota KM ITB
   - Pengontrolan kualitas kerja anggota kabinet tiap bidang
   - Kesinergisan antaranggota Kabinet KM ITB
   - Penyebaran informasi
   - Penyediaan data terpusat
   - Penyusunan anggaran Kabinet KM ITB

b. Tujuan, Arahan, dan Parameter

Tujuan	Arahan	Parameter
1. Terwujudnya kualitas kerja yang baik untuk setiap anggota Kabinet KM ITB	1. Menyelaraskan visi kerja antaranggota Kabinet KM ITB	1. Adanya mekanisme penyelarasan visi kerja antaranggota Kabinet KM ITB
		2. Berjalannya mekanisme penyelarasan visi kerja antaranggota Kabinet KM ITB
	2. Meningkatkan manajerial anggota Kabinet KM ITB	1. Adanya mekanisme manajerial anggota Kabinet KM ITB
		2. Berjalannya mekanisme manajerial anggota Kabinet KM ITB
2. Terwujudnya antaranggota Kabinet KM ITB yang sinergis	1. Mewadahi kegiatan sinergisme antaranggota Kabinet KM ITB	1. Adanya wadah kegiatan sinergisme antaranggota Kabinet KM ITB
		2. Berjalannya wadah kegiatan sinergisme antaranggota Kabinet KM ITB
3. Tersampaikannya informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara merata kepada anggota KM ITB	1. Mengelola informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan perlu diketahui oleh KM ITB	1. Adanya mekanisme pengelolaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan perlu diketahui oleh KM ITB
		2. Berjalannya mekanisme pengelolaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan perlu diketahui oleh KM ITB
	2. Menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh KM ITB	1. Adanya mekanisme penyampaian informasi yang perlu diketahui oleh KM ITB
		2. Berjalannya mekanisme penyampaian informasi yang perlu diketahui oleh KM ITB
4. Tercapainya pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data terpusat yang dibutuhkan oleh elemen-elemen KM ITB	1. Melakukan pendataan KM ITB secara terpusat	1. Adanya mekanisme pendataan KM ITB secara terpusat
		2. Berjalannya mekanisme pendataan KM ITB secara terpusat

	2. Mengolah data KM ITB secara terpusat	1. Adanya mekanisme pengolahan data KM ITB secara terpusat
		2. Berjalannya mekanisme pengolahan data KM ITB secara terpusat
	3. Mengelola data KM ITB secara berkelanjutan	1. Adanya mekanisme pengelolaan data KM ITB secara berkelanjutan
		2. Berjalannya mekanisme pengelolaan data KM ITB secara berkelanjutan
5. Terkelolanya keuangan Kabinet KM ITB secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan	1. Mengelola keuangan Kabinet KM ITB secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan	1. Adanya mekanisme penyediaan rencana keuangan Kabinet KM ITB kepada anggota KM ITB secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
		2. Berjalannya mekanisme penyediaan rencana keuangan Kabinet KM ITB kepada anggota KM ITB secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
		3. Adanya mekanisme pengelolaan keuangan Kabinet KM ITB secara berkala
		4. Berjalannya mekanisme pengelolaan keuangan Kabinet KM ITB secara berkala

3.3 Bidang Internal

Sebuah organisasi harus mampu memenuhi kebutuhan internal. KM ITB memiliki kebutuhan internal yang harus dipenuhi yakni kebutuhan individual maupun kebutuhan lembaga. Kebutuhan individual yang dimaksud merupakan kebutuhan personal yang terdiri dari kebutuhan material maupun spiritual. Kebutuhan material adalah kebutuhan yang bersifat atau memiliki wujud fisik sedangkan kebutuhan spiritual adalah kebutuhan yang berhubungan dengan atau sifat kejiwaan. Dengan demikian perlu adanya suatu usaha pemenuhan kesejahteraan material dan spiritual. Kabinet KM ITB sebagai lembaga eksekutif terpusat dalam KM ITB memiliki kewajiban untuk mengusahakan pemenuhan kebutuhan ini. Pemenuhan kebutuhan material dan spiritual dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan lembaga lain di KM ITB, menjadi fasilitator untuk memenuhi

kebutuhan anggota KM ITB, dan melakukan advokasi pemenuhan kebutuhan. Sedangkan kebutuhan lembaga merupakan kebutuhan untuk bergerak secara selaras sehingga terobosan baru maupun solusi atau persoalan dapat dimunculkan. Kolaborasi dan sinergisme menghasilkan suatu gerakan yang satu sehingga menampakan wajah dari KM ITB itu sendiri. Untuk mewujudkan hal tersebut, harus didukung dengan hubungan yang baik antar seluruh elemen KM ITB. Dengan demikian dibutuhkan sebuah bidang internal untuk mewujudkan kebutuhan individual maupun kebutuhan lembaga tersebut.

a. Kebutuhan Anggota KM ITB
   - Kesinergisan antarlembaga
   - Kolaborasi antarlembaga
   - Dinamisasi KM ITB
   - Bantuan advokasi
   - Bantuan dalam hal akademik
   - Penyamarataan multikampus
   - Informasi beasiswa

b. Tujuan, Arahan, dan Parameter

Tujuan	Arahan	Parameter
1. Terwujudnya antarlembaga KM ITB yang sinergis	1. Menyediakan wadah sinergisme antarlembaga KM ITB	1. Adanya wadah sinergisme antarlembaga KM ITB
		2. Berjalannya wadah sinergisme antarlembaga KM ITB
2. Terciptanya wadah dan penunjang kolaborasi antarlembaga KM ITB	1. Menyediakan wadah kolaborasi antarlembaga KM ITB	1. Adanya wadah kolaborasi antarlembaga KM ITB
		2. Berjalannya wadah kolaborasi antarlembaga KM ITB
3. Terpenuhinya kebutuhan anggota KM ITB	1. Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan anggota KM ITB khususnya TPB dalam hal akademik	1. Adanya fasilitas pemenuhan kebutuhan anggota KM ITB khsusnya TPB dalam hal akademik
		2. Berjalannya fasilitas pemenuhan kebutuhan anggota KM ITB khsusnya TPB dalam hal akademik

		3. Adanya mekanisme penyampaian informasi terkait kebutuhan anggota KM ITB
		4. Berjalannya mekanisme penyampaian informasi terkait kebutuhan anggota KM ITB
	2. Mengadvokasikan kebutuhan anggota KM ITB kepada pihak ITB	1. Adanya koordinasi dengan lembaga lain terkait pemenuhan kebutuhan anggota KM ITB
		2. Berjalannya koordinasi dengan lembaga lain terkait pemenuhan kebutuhan anggota KM ITB
		3. Adanya mekanisme advokasi kebutuhan anggota KM ITB
		4. Berjalannya mekanisme advokasi kebutuhan anggota KM ITB
	3. Memberikan informasi dan fasilitas terkait kebutuhan anggota KM ITB	1. Adanya mekanisme penyampaian informasi terkait kebutuhan anggota KM ITB
		2. Berjalannya mekanisme penyampaian informasi terkait kebutuhan anggota KM ITB
		3. Adanya mekanisme pemenuhan kebutuhan anggota KM ITB
		4. Berjalannya mekanisme pemenuhan kebutuhan anggota KM ITB
4. Terciptanya kondisi multikampus yang merata dalam hal informasi dan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	1. Membentuk sistem penyamarataan multikampus dalam hal informasi dan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	1. Adanya sistem penyamarataan multikampus
		2. Berjalannya sistem penyamarataan multikampus

3.4 Bidang Eksternal

Dalam menjalani kehidupan perkuliahan terutama dalam hal berkemahasiswaan, tentunya mahasiswa ini akan berinteraksi dengan lingkungan sekitar yaitu lingkungan kampus ataupun luar kampus. Kabinet KM ITB sebagai lembaga eksekutif tertinggi di KM ITB memilki peran dalam eksternal ini, salah satunya untuk menginisiasi dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat. Bidang Eksternal ini merupakan bidang yang bertanggung jawab atas pengolahan atau pengambilan langkah yang taktis serta strategis mengenai hubungan dengan masyrakat serta isu-isu strategis yang mengatasnamakan KM ITB. Bentuk implementasi dari bidang ekternal ini merupakan penerapan dari proses pengembangan diri yang telah dilakukan sebelumnya.

a. Kebutuhan Anggota KM ITB
    - Kolaborasi dengan pihak luar
    - Hubungan dengan pihak luar
    - Pergerakan ke luar

b. Tujuan, Arahan, dan Parameter

Tujuan	Arahan	Parameter
1. Terwujudnya kolaborasi dengan pihak luar KM ITB	1. Mewadahi kolaborasi dengan pihak luar KM ITB	1. Adanya wadah kolaborasi dengan pihak luar KM ITB
		2. Berjalannya wadah kolaborasi dengan pihak luar KM ITB
2. Terwujudnya hubungan yang harmonis dengan pihak luar KM ITB	1. Menjalin relasi dengan pihak luar KM ITB	1. Adanya mekanisme penjalinan hubungan baik yang berkelanjutan dengan pihak luar KM ITB
		2. Berjalannya mekanisme penjalinan hubungan baik yang berkelanjutan dengan pihak luar KM ITB
3. Terwujudnya keikutsertaan KM ITB dalam membantu memperbaiki tatanan kehidupan masyarakat	1. Menyikapi isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB	1. Adanya mekanisme pengatasnamaan dan/atau pernyataan sikap KM ITB yang melibatkan anggota KM ITB
		2. Berjalannya mekanisme pengatasnamaan dan/atau pernyataan sikap KM ITB yang melibatkan anggota KM ITB

	2. Menyampaikan hasil kajian kepada pihak luar KM ITB terkait persoalan yang ada di masyarakat	1. Adanya mekanisme penyampaian hasil kajian kepada pihak luar KM ITB terkait persoalan yang ada di masyarakat
		2. Berjalannya mekanisme penyampaian hasil kajian kepada pihak luar KM ITB terkait persoalan yang ada di masyarakat
	3. Menjawab persoalan dalam masyarakat dengan karya mahasiswa yang sesuai	1. Adanya mekanisme penyediaan sarana implementasi mahasiswa guna menjawab persoalan dalam masyarakat
		2. Berjalannya mekanisme penyediaan sarana implementasi mahasiswa guna menjawab persoalan dalam masyarakat

BAB IV PENUTUP

Salam Ganesha,

Peninjauan kembali semangat dan tujuan yang dibawa oleh sebuah lembaga merupakan salah satu hal yang esensial dalam pembentukkan sistem yang ideal. Semangat dan tujuan awal sebuah lembaga haruslah dijadikan pedoman bagi seluruh elemen di dalamnya sehingga terbentuk sinergi dan kolaborasi konstruktif yang diharapkan dapat memberikan pengaruh baik pada elemen lembaga itu sendiri maupun sekitarnya.

Sistem Pemerintahan KM ITB harus kembali mengarah kepada semangat dan tujuan KM ITB yang bersumber dari dokumen formal Konsepsi Kemahasiswaan ITB Amandemen 2015 , AD/ART KM ITB Amandemen 2015, serta aspirasi dari tiap elemen KM ITB. GBHP KM ITB 2019/2020 ini diharapkan dapat mengisi serta meluruskan kembali arah gerak KM ITB sehingga kembali kepada keadaan idealnya.

Semoga Tuhan yang maha Esa senantiasa membimbing dan merestui segala tindakan KM ITB.

Untuk Tuhan Bangsa dan Almamater,
Merdeka!

BAB V PASAL PENJELAS

Bidang Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa

Tujuan 1 : Terwujudnya anggota KM ITB yang mampu menjadi solusi dalam persoalan di masyarakat

Arahan 1 : Menyediakan informasi yang menyokong pengembangan anggota KM ITB
Informasi yang dimaksud adalah informasi dalam hal karya, sosial, politik, lingkungan, dan kesehatan.

Arahan 2 : Melakukan kajian untuk setiap pergerakan yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB
Kajian yang dimaksud berhubungan dengan masalah yang ada di masyarakat. Pergerakan yang dimaksud lebih memfokuskan pada pengembangan anggota KM ITB.

Arahan 3 : Memberikan apresiasi terhadap prestasi anggota KM ITB
Prestasi dikelompokkan dalam dua bidang yaitu karya dan sosial. Karya menurut KBBI adalah hasil perbuatan atau ciptaan. Sosial menurut KBBI adalah kegiatan yang berkenaan dengan masyarakat. Seminimalnya yang perlu diapresiasi adalah lomba dan gerakan sosial.

Arahan 4 : Menyediakan wadah kolaborasi antarlembaga di KM ITB yang berhubungan dengan pengembangan anggota KM ITB
Sudah jelas.

Arahan 5 : Menyediakan wadah pelatihan pengembangan anggota KM ITB
Pelatihan pengembangan anggota yang dimaksud berhubungan dengan IPTEK, sosial, politik, dan pengembangan karakter.

Tujuan 2 : Terwujudnya KM ITB yang menjadi wadah dalam pengembangan pribadi anggotanya

Arahan 1 : Menyediakan wadah inkubasi ide bagi anggota KM ITB
Wadah inkubasi yang dimaksud meliputi seluruh proses aktualisasi ide, termasuk pengumpulan, pendampingan, dan pengembangan ide hingga menjadi karya.

Arahan 2 : Menyediakan wadah implementasi ide bagi anggota KM ITB
Implementasi ide yang dimaksud adalah penerapan karya dalam internal maupun eksternal KM ITB.

Tujuan 3 : Tercapainya profil anggota KM ITB

Arahan 1 : Menyampaikan informasi mengenai RUK kepada anggota KM ITB
Sudah jelas.

Arahan 2 : Melakukan kajian kaderisasi untuk setiap lembaga di KM ITB

Kajian kaderisasi yang dimaksud membahas tentang kejaran minimal yang dapat dicapai dalam pengkaderan di tiap lembaga.

Arahan 3 : Memenuhi Profil RUK KM ITB Tingkat 1

Sudah jelas.

Arahan 4 : Memenuhi Profil RUK KM ITB Tingkat 2, 3 dan 4

HMJ tidak dipaksa untuk memenuhi profil RUK KM ITB Tingkat 2, 3, dan 4.

Bidang Sistem Pendukung

Tujuan 1 : Terwujudnya kualitas kerja yang baik untuk setiap anggota Kabinet KM ITB

Arahan 1 : Menyelaraskan visi kerja antaranggota Kabinet KM ITB

Penyelarasan visi dilakukan secara berkelanjutan.

Arahan 2 : Meningkatkan manajerial anggota Kabinet KM ITB

Manajerial anggota yang dimaksud adalah kemampuan anggota untuk mengatur dan menjalankan sebuah organisasi.

Tujuan 2 : Terwujudnya antaranggota Kabinet KM ITB yang sinergis

Arahan 1 : Mewadahi kegiatan sinergisme antaranggota Kabinet KM ITB

Wadah yang dimaksud mencakup mekanisme keberjalanan dan fasilitas pendukung.

Tujuan 3 : Tersampaikannya informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara merata ke anggota KM ITB

Arahan 1 : Mengelola informasi yang perlu diketahui oleh KM ITB

Informasi yang dimaksud berhubungan dalam hal karya, sosial, politik, lingkungan, kesehatan, keuangan, beasiswa, dan informasi dari elemen KM ITB yang lain.

Arahan 2 : Menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh KM ITB

Sudah jelas.

Tujuan 4 : Tercapainya pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data terpusat yang dibutuhkan oleh elemen-elemen KM ITB

Arahan 1 : Melakukan pendataan KM ITB secara terpusat

Data yang dimaksud adalah segala data yang dibutuhkan oleh elemen KM ITB.

Arahan 2 : Mengolah data KM ITB secara terpusat

Sudah jelas.

Arahan 3 : Mengelola data KM ITB secara berkelanjutan

Berkelanjutan yang dimaksud adalah adanya pengarsipan terhadap data sebelumnya dan untuk berikutnya.

Tujuan 5 : Terkelolanya keuangan KM ITB secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

Arahan 1 : Mengelola keuangan Kabinet KM ITB secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

Sudah jelas.

Bidang Internal

Tujuan 1 : Terwujudnya antarlembaga KM ITB yang sinergis

Arahan 1 : Menyediakan wadah sinergisme antarlembaga KM ITB

Sinergisme yang dimaksud adalah penyelarasan alur pergerakan massa dan linimasa.

Tujuan 2 : Terciptanya wadah dan penunjang kolaborasi antarlembaga KM ITB

Arahan 1 : Menyediakan wadah kolaborasi antarlembaga KM ITB

Sudah jelas.

Tujuan 3 : Terpenuhinya kebutuhan anggota KM ITB

Arahan 1 : Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan anggota KM ITB khususnya TPB dalam hal akademik

Sudah jelas.

Arahan 2 : Mengadvokasikan kebutuhan anggota KM ITB kepada pihak ITB

Kebutuhan anggota KM ITB seminimalnya banding UKT dan fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa.

Arahan 4 : Memberikan informasi dan fasilitas terkait kebutuhan anggota KM ITB

Sudah jelas.

Tujuan 4 : Terciptanya kondisi multikampus yang merata dalam hal informasi dan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan

Kondisi yang dimaksud adalah kondisi kemahasiswaan multikampus yang merata.

Arahan 1 : Membentuk sistem penyamarataan multikampus dalam hal informasi dan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan

Sudah jelas.

Bidang Eksternal

Tujuan 1 : Terwujudnya kolaborasi dengan pihak luar KM ITB

Arahan 1 : Mengkoordinasi kegiatan antara KM ITB dengan pihak luar

Sudah jelas.

Tujuan 2 : Terwujudnya hubungan yang harmonis dengan pihak luar KM ITB

Arahan 1 : Menjalin relasi dengan pihak luar KM ITB

Hubungan baik yang dimaksud adalah tidak adanya kesalahpahaman tentang pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Tujuan 3 : Terwujudnya keikutsertaan KM ITB dalam membantu memperbaiki tatanan kehidupan masyarakat

Arahan 1 : Menyikapi isu yang berkembang di masyarakat dengan melibatkan anggota KM ITB

Pernyataan sikap dan pengatasnamaan yang dimaksud mengacu pada ketetapan kongres tentang pernyataan sikap dan pengatasnamaan yang masih berlaku pada saat itu.

Arahan 2 : Menyampaikan hasil kajian kepada pihak luar KM ITB terkait persoalan yang ada di masyarakat

Hasil kajian yang dimaksud diperoleh dari kajian oleh KM ITB. Persoalan yang ada di masyarakat merupakan sesuatu yang tidak berjalan dengan semestinya di masyarakat.

Arahan 3 : Menjawab persoalan dalam masyarakat dengan karya mahasiswa yang sesuai

Karya yang dimaksud adalah hasil perbuatan, atau ciptaan. Menjawab persoalan dibatasi oleh kapasitas mahasiswa.